

BAB 7 PENUTUP

7.1 Kesimpulan

7.1.1 Keberadaan tokoh masyarakat dalam memberikan pendidikan kesehatan berperan sebagai motivator dan role model yang memberikan perubahan pengetahuan dan perilaku keluarga. Dilihat dari kemampuan tokoh masyarakat mengajak keluarga aktif dan berperan serta melalui berbagai kegiatan kesehatan yang diberikan dalam meningkatkan derajat kesehatan anggota keluarganya. Kerjasama kemitraan (kolaborasi) antara tenaga kesehatan, kader dan tokoh masyarakat memperkuat keberadaan keluarga untuk menumbuhkan kesadaran dan kemandirian keluarga dalam upaya perbaikan status gizi balita kearah balita yang sehat dengan status gizi baik.

7.1.2 Perubahan pengetahuan dan perubahan pengasuhan pola makan diperoleh nilai $p > 0,05$ secara statistik tidak terdapat hubungan, sedangkan untuk perubahan sikap dan perubahan kunjungan ibu ke pelayanan kesehatan menunjukkan nilai $p < 0,05$ secara statistik diinterpretasikan bahwa ada hubungan yang signifikan, dimana untuk masing-masing kelompok intervensi melalui pendampingan tokoh masyarakat aktifitas yang dihasilkan lebih tinggi dibanding kelompok kontrol.

7.1.3 Terjadi peningkatan berat badan balita sebelum dan sesudah pada kelompok kontrol dan kelompok intervensi, nilai $p < 0,05$ secara statistik menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan.

7.2 Saran

7.2.1 Bagi Kepentingan Akademik dan Peneliti

Pendekatan teoritis yang berbasis pada kemandirian keluarga melalui peran tokoh masyarakat. Dapat digunakan sebagai salah satu acuan bagi akademisi dalam penerapan keilmuan tentang penanganan dan pencegahan masalah gizi terutama pada balita, dengan waktu yang lebih lama dan variabel yang lebih luas, seperti telaah kepada masalah budaya, ekonomi, keikutsertaan semua elemen keluarga dan lain sebagainya. Semoga akan ada peneliti-peneliti lain yang memiliki pemikiran inovatif membantu pemerintah menyelesaikan permasalahan gizi di kota pekanbaru.

7.2.2 Bagi Dinas Kesehatan dan Instansi terkait

Disarankan dalam menyusun program dimasing-masing unit terutama bagian kesehatan ibu dan anak dan bagian promosi kesehatan, perlu adanya keterlibatan unsur lain dalam hal ini tokoh masyarakat dari unsur perempuan agar berpartisipasi aktif setiap kegiatan kesehatan. Kelompok yang terbentuk hendaknya mendapat perhatian dan respon positif untuk bisa lebih dikembangkan dan dipertahankan.

7.2.3 Bagi Keluarga dan Masyarakat

Dalam penelitian ini sangat ditekankan pentingnya peran dan fungsi keluarga dalam membentuk manusia sebagai anggota masyarakat yang sehat dan mandiri secara bio-psiko-sosial dan spiritual. Diyakini bahwa keluarga yang sehat akan mempunyai anggota yang sehat dan mewujudkan masyarakat yang sehat.